

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0 telah memengaruhi hampir seluruh sektor, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan *Sistem Informasi Akuntansi* (SIA) menjadi salah satu inovasi penting untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Laporan UNESCO (2023) mengungkapkan bahwa banyak sekolah di dunia beralih ke sistem digital terintegrasi untuk administrasi dan akuntansi. Namun, adopsi teknologi ini masih menghadapi tantangan seperti kesenjangan literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta hambatan budaya organisasi.

Fenomena global menunjukkan bahwa keberadaan teknologi canggih saja belum cukup menjamin efektivitas pengelolaan keuangan. Di Amerika Serikat, *National Center for Education Statistics* (2022) melaporkan 14% sekolah swasta mengalami gangguan arus kas akibat keterlambatan pembayaran biaya pendidikan, meskipun telah menggunakan sistem informasi berbasis digital. Hal ini menegaskan bahwa kualitas implementasi, prosedur pengendalian internal, dan kompetensi pengguna berperan penting dalam keberhasilan penerapan SIA.

Di tingkat nasional, digitalisasi pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pemerintah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022) mendorong sekolah-sekolah swasta untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen keuangan. Meskipun demikian, data Asosiasi Sekolah Swasta Indonesia (ASSI, 2023) menunjukkan bahwa 37% sekolah swasta masih mengalami tunggakan SPP yang signifikan, dan 22% di antaranya mengakui bahwa sistem administrasi dan akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi.

Permasalahan piutang pendidikan menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan operasional sekolah. Piutang yang menumpuk dapat mengganggu arus kas, menunda pembayaran gaji guru dan staf, serta

menghambat program pengembangan sekolah. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kualitas layanan pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan piutang yang efektif melalui penerapan SIA menjadi kebutuhan mendesak bagi sekolah swasta di Indonesia.

Berbagai aplikasi manajemen sekolah berbasis *cloud* telah tersedia di pasar domestik, seperti *School Management System*, *e-SPP*, dan *SIM Sekolah*. Namun, implementasinya sering kali menemui kendala. Beberapa sekolah masih melakukan pencatatan manual paralel dengan sistem digital, integrasi data belum optimal, dan fitur pengingat otomatis penagihan belum dimanfaatkan sepenuhnya. Akibatnya, proses pengendalian piutang tetap lambat dan risiko piutang tak tertagih tetap tinggi.

Fenomena ini juga dialami oleh SD Islam Salman Al Farisi di Kota Bekasi. Sejak tahun 2015, sekolah ini menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis digital bernama “Asisten” untuk membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Meskipun sistem ini meningkatkan efisiensi kerja staf dan akurasi laporan, kendala teknis dan non-teknis masih muncul, seperti pencatatan ganda, keterbatasan literasi teknologi orang tua siswa, serta belum tersedianya fitur pengingat otomatis pembayaran.

Data rekapitulasi tunggakan menunjukkan fluktuasi tajam dalam lima tahun terakhir. Puncak tunggakan terjadi pada tahun ajaran 2022/2023 dengan total Rp202.222.000, sebelum menurun drastis pada 2023/2024. Penurunan ini belum dapat dipastikan sepenuhnya disebabkan oleh perbaikan sistem atau adanya kebijakan penghapusan piutang secara administratif. Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam terhadap efektivitas penerapan SIA yang ada.

Selain kendala teknis, faktor sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh besar terhadap efektivitas sistem. Staf administrasi membutuhkan pelatihan berkelanjutan agar mampu memanfaatkan fitur sistem secara optimal. Di sisi lain, partisipasi dan pemahaman orang tua siswa terkait mekanisme pembayaran dan penagihan juga menjadi penentu keberhasilan pengelolaan piutang.

Penelitian terdahulu seperti Awaludin (2020), Cahyo et al. (2021), dan Karina & Stefvy (2023) membuktikan bahwa penerapan SIA yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengendalian piutang. Sistem yang terintegrasi dengan prosedur pengendalian internal terbukti menekan jumlah piutang tak tertagih dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sektor perusahaan atau lembaga pendidikan menengah dan atas yang memiliki infrastruktur teknologi dan SDM yang lebih memadai.

Kajian yang secara khusus membahas penerapan SIA di sekolah dasar swasta, terutama yang mengelola dana pendidikan berbasis sistem digital namun masih menghadapi hambatan implementasi, masih sangat terbatas. Minimnya literatur pada level ini menjadi celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk diisi, mengingat perbedaan karakteristik operasional, sumber daya, dan pengguna sistem antara sekolah dasar dan jenjang pendidikan lainnya.

Penelitian ini berupaya mengisi gap tersebut dengan mengkaji secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi piutang tak tertagih pada program dana pendidikan di SD Islam Salman Al Farisi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan studi kasus, sehingga mampu menggali detail praktik, hambatan, dan dampak penerapan sistem dari perspektif para pengguna langsung di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi pengembangan sistem dan peningkatan kapasitas SDM untuk sekolah dasar swasta. Selain itu, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur akademik di bidang akuntansi pendidikan, khususnya terkait penerapan SIA dalam pengendalian piutang di tingkat pendidikan dasar, yang hingga kini masih jarang diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di sekolah dasar islam salman al farisi dalam penagihan piutang siswa sudah berjalan sesuai prosedur?
2. Bagaimana sistem pengendalian piutang tak tertagih pada sekolah dasar islam salman al farisi sudah berjalan dengan baik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis dapat mengambil tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi dalam penagihan piutang siswa di Sekolah Dasar Islam Salman Al Farisi sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
2. Untuk menganalisis dan menilai apakah sistem pengendalian piutang tak tertagih di Sekolah Dasar Islam Salman Al Farisi sudah berjalan dengan baik dan efektif.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memberikan sejumlah manfaat, baik dalam konteks akademis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat bagi Sekolah

Penulis berharap dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi pada Sekolah Dasar Islam Salman Al Farisi khususnya dalam pengelolaan piutang agar lebih efisien dan terstruktur

2. Manfaat bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi orang tua siswa, Yayasan dan pihak terkait pada Sekolah Dasar Islam Salman Al Farisi dalam mengevaluasi kinerja keuangan sekolah. Serta transparansi dalam pengelolaan dana Pendidikan.

### 3. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan akademisi di bidang keuangan dan akuntansi untuk melengkapi pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di sektor sekolah dasar.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian Skripsi yang penulis buat, didalamnya terdapat beberapa sub bab bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Sehingga pembahasan dan penganalisaanya diklasifikasikan secara sistematis kedalam 5 (lima) bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, alasan memilih objek, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistem penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menggunakan berbagai macam referensi yang berkaitan langsung dengan topik permasalahan yang akan penulis bahas di Skripsi yaitu Sistem Akuntansi Piutang.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu survei, metode survei yang dilakukan peserta survei untuk menentukan populasi survei, sampel survei untuk menentukan besarnya sampel, dan teknik pengambilan sampel (pengumpulan data).

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian analisis data serta pembahasan hasil analisis data.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang apat dijadikan bahan peryimbangan bagi perusahaan dan invetor.